

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING DALAM
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA
(Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan
Ponorogo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan
Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana
Pendidikan Agama Islam



OLEH

**AHMAD MUHTARUL ANSHORI
NIM 210312140**

**JURUSAN TARBIYAH
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO
AGUSTUS 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : AHAMAD MUHTARUL ANSHORI
NIM : 210 312 140
Jurusan : TARBIYAH
Progam Studi : PAI
Judul : Implementasi Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Dr. H. Mukhlison Effendi, M.Ag

NIP. 197104302000031002

Tanggal 21 Juni 2016

M e n g e t a h u i,

Ketua

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

STAIN Ponorogo

Dr. H.M. Miftahul Ulum, M.Ag

NIP. 197403062003121001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ahmad Muhtarul Anshori
NIM : 210312140
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo)

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 juli 2016

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Agustus 016

Ponorogo, _____ 2016
Mengesahkan
Ketua STAIN Ponorogo

Dr. HJ. Siti Maryam Yusuf, M.Ag
NIP: 195705061983032002

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Dr. H. Agus Purnomo, M.Ag (_____)
2. Penguji I : Dr. Anwar Mujahidin, M.Ag (_____)
3. Penguji II : Dr. H. Mukhlison Effendi, M.Ag (_____)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur ketulusan, aku persembahkan karya tulis ini:

Kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan hembusan nyawa dan memberikan petunjuk serta ketenangan hidup melalui cahaya sang pangeran cinta perantara ketenangan kalbu Rasulullah Muhammad SAW suri tauladanku

Ayahanda Muhammad Tarsis dan Almarhumah ibunda Siti Amaliyah Ummifadillah serta seluruh keluarga besarku.

Terimakasih atas dukungan dan motivasinya, karena dengan kasih sayang dan kesabarannya telah membimbingku dalam menuntun jalan menuju kesuksesan demi masa depan yang gemilang, semoga aku bisa menjadi putra yang berbakti dan sholeh serta sukses dalam untaian do'amu dan bimbinganmu.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

Artinya: “*Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimas Islam, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Ponorogo: Adi Aksara Abadi, 2011), 538

ABSTRAK

Anshori, Ahmad Muhtarul. 2016. Implementasi Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo). **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing (1) Dr. H. Mukhlison Effendi, M.Ag

Kata Kunci: Quantum Learning, Daya Ingat

Quantum learning adalah pengajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang menyenangkan serta mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo. Sehingga dari hal tersebut penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo tersebut. Daya ingat yang rendah akan membuat kesulitan untuk mengingat materi-materi yang telah disampaikan, sehingga sulit untuk menghafal dan mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Dan itu disebabkan dalam penggunaan metode mengajar atau model pembelajaran yang kurang tepat. Karena proses pembelajaran tidak menyenangkan membuat pelajaran-pelajaran yang disampaikan kurang mengesankan. Oleh sebab itu dengan adanya metode akan lebih mudah pelaksanaan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran. kemudian di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo telah menerapkan pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih. Upaya guru melalui pembelajaran quantum learning ini dinilai sangat menjanjikan terhadap peningkatan daya ingat karena secara teoritis pembelajaran quantum learning bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan ini terbukti efektif sebagai metode pembelajaran.

Untuk mengungkapkan sisi ketiga tersebut peneliti merumuskan masalah (1) bagaimana pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih. (2) apa faktor-faktor pendorong pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih. Dari rumusan masalah ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih. (2) Faktor-faktor pendorong pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Sedangkan

teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan A. Huberman yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo karena: (a) Sesuai dengan metode yang digunakan yang mana metode itu sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. (b) Membuat kelas lebih nyaman yaitu dengan cara guru menata posisi duduk siswa dan memberikan iringan musik di ruang belajar agar tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung. (2) Faktor-Faktor pendorong pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo dapat diketahui sebagai berikut: (a) Menata lingkungan sekeliling untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mutu pelajaran. (b) Menggunakan alat bantu untuk menghidupkan pelajaran. (c) Memperhatikan pengaturan bangku yang interaktif dan santai untuk menarik minat. (d) Memberi tumbuh-tumbuhan di sekeliling kelas untuk memberikan efek yang menenangkan. (e) Memasang musik di dalam ruangan untuk meningkatkan kepekaan indra. Sehingga dalam pembelajaran ini peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan, lebih bisa masuk otak daripada pembelajaran seperti biasanya yaitu santai tapi serius, lebih cepat memahami pelajaran yang diberikan karena tidak ada rasa tegang sedikitpun, pembelajaran lebih menyenangkan dan pelajarannya dapat mengena dan mudah dimengerti, belajar juga bisa bermain tidak merasa tegang lagi dan mudah dicerna oleh otak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo)” ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan teladan dan tuntunan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Selanjutnya dengan memanfaatkan kemudahan yang ada secara optimal, kesulitan dan keterbatasan yang menghambat proses penyusunan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf M. Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, beserta staf yang telah banyak menyediakan fasilitas demi terwujudnya skripsi ini.
2. Dr. H. Mukhlison Effendi M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo dan selaku pembimbing beserta staf jurusan yang telah mencurahkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Dr. H. M. Miftahul Ulum, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) atas segala bantuan baik materi maupun fikiran serta bimbingannya.
4. Ikhwanul, M, S.Sos, MM, selaku kepala Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan pnelitian di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo.
5. Fina Nasru Shofiatin S.Pd.I, selaku guru di Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo, atas segala bantuan, saran serta bimbingannya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dibutkan satu persatu.

Penulis hanya mampu berdo'a kehadiran Allah SWT semoga bantuan dan partisipasi dari siapapun, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. *Jazākumullah ahsan al jaza'*. Demikian pula skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang positif dan konstruktif senantiasa dinantikan demi perbaikan selanjutnya. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Ponorogo, 21 Juni 2016

Ahmad Muhtarul Anshori
NIM. 210312140

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSTUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakarng Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
2. Kehadiran Peneliti	9

3. Lokasi Peneliti	9
4. Sumber Data	9
5. Teknik Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data	12
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	13
8. Tahapan-tahapan penelitian	14
G. Sitematika Pembahasan	15
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran	
a. Pengertian Pembelajaran	17
b. Langkah-Langkah Pembelajaran	18
2. Implementasi	
a. Pengertian Implementasi	18
3. Quantum Learning	
a. Pengertian Quantum Learning	19
b. Perencanaan Pembelajaran Quantum Learning	25
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Quantum Learning	27
d. Prinsip-Prinsip Dalam Pembelajaran Quantum Learning.....	34
e. Manfaat Pembelajaran Quantum Learning	36

f. Tujuan Pembelajaran Quantum Learning	36
g. Karakteristik Pembelajaran Quantum Learning	37
h. Kelebihan dan kekurangan Quantum Learning	39
4. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Quantum Learning	42
5. Daya Ingat	
a. Pengertian Daya Ingat	45
b. Tahapan-Tahapan dalam Pemrosesan Memori	49
c. Gangguan-Gangguan Dalam Ingatan	50

BAB III : DESKRIPSI DATA

A. Paparan Data Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo	51
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo	52
3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo	52
4. Keadaan Guru/karyawan dan Pengurus Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo	53
5. Keadaan Peserta Didik Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo	54
6. Sarana dan prasarana	54

B. Paparan Data Khusus

1. Data Tentang Penerapan Pembelajaran Quantum Learning
Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di Madrasah Diniyah
Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo 55
2. Data Tentang Faktor-Faktor Pendorong Pembelajaran Quantum
Learning Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di Madrasah
Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorog 61

BAB IV : ANALISIS DATA

- A. Analisis Data Tentang Penerapan Pembelajaran Quantum Learning
Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di Madrasah Diniyah Asy-
Syakur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo 65
- B. Analisi Data Tentang Faktor-Faktor Pendorong Pembelajaran
Quantum Learning Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di
Madrasah Diniyah Asy-Syakur Dongeng Jimbe Jenangan
Ponorogo 67

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 77
- B. Saran 78

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR LAMPIRAN

NO	LAMPIRAN
Lampiran 1	JADWAL WAWANCARA
Lampiran 2	TRANSKIP WAWANCARA
Lampiran 3	JADWAL OBSERVASI
Lampiran 4	DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI OBSERVASI
Lampiran 5	DAFTAR HASIL DOKUMENTASI
Lampiran 6	TEMUAN DATA PENELITIAN DALAM DOKUMEN
Lampiran 7	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
Lampiran 8	SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Lampiran 9	PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
Lampiran 10	RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI

- 1) Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem Institute of Islamic Studies, McGill University, yaitu sebagai berikut:

ء	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

ض	=	dh
ط	=	th
ظ	=	zh
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
و	=	w
ه	=	h
ي	=	y

- 2) *Ta’marbuta* tidak ditampilkan kecuali dalam susunan *idhāfa*, huruf tersebut ditulis “t”. Misalnya: فطانة = *fatāna* فطانة النبي = *fatānat al-nabii*
- 3) Kata yang berakhir dengan *ta’marbūthah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na’t*) dan *idhāfa* ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan *mudhāf* dengan “at”
Contoh: *Sunnah sayyi’ah dhawābith al-qirā’ah*
- 4) Bunyi hidup ganda/diftong ditransliterasi dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”

أَوْ	=	Aw
أَيَّ	=	Ay

- 5) Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf “waw” yang didahului “dhamma” dan huruf “yā’” yang didahului “kasra” seperti tersebut:

Bacaan Panjang

Kata Sandang

ا	=	Ā
و	=	Ū
ي	=	Ii

أَلْ	=	al-
أَشَّ	=	Asy-sya
وَالْ	=	wa’i

- 6) Kata yang ditransliterasi dan kata dari bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku bahasa Indonesia harus dicetak miring, kecuali untuk nama orang atau lembaga.
- 7) Bunyi hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi, transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh : Inn al-din bukan *inna al-dina*; *ind Allah* bukan *inda Allah*.

- 8) Kata yang berakhir dengan ya’ musyaddadah (ber-tasydid) ditransliterasikan dengan “i”, jika “i” diikuti dengan *ta’marbūthah*, transliterasinya adalah iyah; jika benda di tengah *ya’musyaddadah* ditransliterasikan dengan “yy”

Contoh: Al-Ghazāli, al-Nawāwi;

Ibn Taymiyah, Ibn al-Qayyim al-Jawziyah